

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono (2015, hlm. 3) metode penelitian adalah “Cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” Peran metode penelitian sangat menentukan dalam upaya menghimpun data yang diperlukan dalam penelitian, dengan kata lain metode penelitian akan memberikan petunjuk terhadap pelaksanaan penelitian atau petunjuk bagaimana penelitian ini dilakukan. Metode mengandung makna yang menyangkut prosedur dan cara melakukan pengujian data yang diperlukan untuk memecahkan atau menjawab masalah penelitian. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Pengertian deskriptif menurut Sugiyono (2015, hlm. 254) pengertian deskriptif “Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.”

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan penelitian survei. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 13) Metode kuantitatif adalah “Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.”

Metode pengumpulan data menggunakan metode survei menurut Sugiyono (2015, hlm. 12) “Bahwa metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen)”. Penggunaan metode survei akan memudahkan peneliti untuk memperoleh data untuk diolah dengan tujuan memecahkan masalah yang menjadi tujuan akhir suatu penelitian. Adapun

langkah-langkah yang bisa dilakukan dalam pelaksanaan survei menurut Singarimbun (2011, hlm. 12-13) adalah : 1) Merumuskan masalah penelitian dan menentukan tujuan survei; 2) Menentukan konsep dan hipotesa serta menggali kepustakaan; 3) pengambilan sampel; 4) Pembuatan kuesioner; 5) Pekerjaan lapangan; 6) Pengolahan data; 7) Analisa dan pelaporan.

Penggunaan metode survei untuk mempermudah peneliti melaksanakan penelitian, pada metode penelitian menjelaskan mengenai prosedur penelitian yang akan dilaksanakan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Tujuan metode penelitian untuk mencari informasi data penelitian dari pertanyaan dapat terungkap secara faktual dan terperinci yang menggambarkan fenomena yang ada.

Dari penjelasan dan pendapat yang telah dijelaskan di atas tentang metode penelitian deskriptif dan pendekatan survei. penulis berpendapat bahwa metode penelitian deskriptif cocok digunakan dalam penelitian ini. Hal ini sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu untuk mengetahui dan menjabarkan mengenai gambaran jumlah waktu aktif belajar siswa dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani di MA AL- Jawahir Bandung Jawa Barat.

3.2 Tujuan Operasional Penelitian

Tujuan operasional pada penelitian ini adalah untuk mengetahui profil perbandingan jumlah waktu aktif belajar (JWAB) siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah MA AL - Jawahir.

3.3 Tempat, Subjek dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Tempat atau lokasi dilaksanakan penelitian yaitu di MA AL-Jawahir yang terletak di Kp.Lemburtegal RT.02 RW.04 Pemekaran, kec.Soreang kab.Bandung prov.Jawa Barat. Peneliti memilih sekolah tersebut karena sekolah yang sudah tatap muka yang saya ketahui di MA AL – Jawahir Bandung.

3.3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam deskriptif ini adalah siswa/siswi kelas X di MA AL – Jawahir Bandung yang berjumlah 44 orang, terdiri dari 26 orang putra dan 22 putri. Peserta didik ini berasal dari latar belakang keluarga yang berbeda-beda serta orang tua mereka mempunyai profesi yang berbeda-beda pula, ada yang berprofesi sebagai wiraswasta, guru, petani dan buruh tani.

3.3.3 Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan kurang lebih 2 bulan dalam 8 kali pertemuan yang disesuaikan dengan jadwal pendidikan jasmani yang ada di sekolah MA AL - Jawahir Bandung tahun ajaran 2019/2020. Dan untuk lebih jelasnya mengenai jadwal pelaksanaan penelitian disajikan dalam tabel sebagai berikut dibawah ini :

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Tanggal	Waktu
1	19-09-2020	Sabtu 10:00-11:45 WIB
2	26-09-2020	Sabtu 10:00-11:45 WIB
3	03-10-2020	Sabtu 10:00-11:45 WIB
4	10-10-2020	Sabtu 10:00-11:45 WIB
5	17-10-2020	Sabtu 10:00-11:45 WIB
6	24-10-2020	Sabtu 10:00-11:45 WIB
7	31-10-2020	Sabtu 10:00-11:45 WIB
8	07-11-2020	Sabtu 10:00-11:45 WIB

3.4 Populasi dan Sampel

Untuk memperoleh data penelitian ini dibutuhkan sumber data, dan pada umumnya disebut populasi dan sampel penelitian. Populasi adalah keseluruhan unsur yang akan

diteliti, seperti sekumpulan individu, sekumpulan keluarga atau sekumpulan unsur yang lainnya dan Sampel adalah sebagian populasi yang akan diteliti). Sugiyono (2010, hlm. 117-118) mengatakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek /subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dari sekumpulan unsur tersebut diharapkan dapat menemukan informasi yang berguna untuk memecahkan masalah penelitian. Populasi dan sampel penelitian adalah siswa di sekolah MA AL-Jawahir Bandung. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *simple random sampling*.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat ukur yang digunakan dalam penelitian guna mendapatkan informasi yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah dalam penelitian. Selanjutnya Arikunto (2006, hlm. 149-158) mengemukakan bahwa “instrument adalah alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode. Jenis-jenis metode atau instrumen pengumpulan data meliputi tes, angket atau kuesioner, interviu, observasi, skala bertingkat, dan dokumentasi.” Dengan menggunakan instrument yang tepat, maka data yang didapatkan akan sesuai dengan apa yang diinginkan.

Dalam penulisan ini, untuk mengetahui jumlah waktu aktif belajar siswa pada saat pelaksanaan penelitian dilakukan observasi mengenai JWAB PBM pendidikan jasmani, format observasi yang digunakan mengacu pada instrumen yang dikembangkan oleh Suherman. Selain dengan menggunakan observasi digunakan pula wawancara untuk menggali informasi dari guru pamong pendidikan jasmani, wawancara ini dituliskan dalam lembar catatan lapangan. Untuk menunjang data digunakan pula dokumentasi berupa foto.

Tabel 3.5

Kisi-kisi instrument JWAB

(Sumber : Suherman, revitalisasi pengajaran dalam pendidikan jasmani, 2009, hlm. 30)

Variable JWAB	Indikator JWAB	Sub-Indikator
Katagori Aktivitas dalam proses belajar mengajar Penjas (Suherman, 2009, hlm. 115)	Manajemen (M) Manajemen adalah waktu yang dihabiskan oleh sebagian besar siswa (lebih dari 50%) untuk yang bersifat manajerial.	<ol style="list-style-type: none">1. Berdo'a2. Mengecek kehadiran3. Pergantian materi4. Menyiapkan & menyimpan peralatan
	Aktivitas belajar (A) Aktivitas belajar adalah waktu yang dihabiskan oleh sebagian besar siswa (lebih dari 50%) untuk melakukan aktivitas belajar secara aktif.	<ol style="list-style-type: none">1. Melakukan pemanasan2. Melakukan tugas gerak3. Melakukan pendingingan
	Instruction (I) <i>Instruction</i> adalah waktu yang dihabiskan oleh sebagian besar siswa (lebih dari 50%) untuk mendengarkan informasi bagaimana melakukan keterampilan.	<ol style="list-style-type: none">1. Instruksi guru2. Demonstrasi/ccontoh tugas gerak
	Waiting (I) adalah waktu yang dihabiskan oleh sebagian besar siswa (lebih dari 50%) tetapi tidak termasuk dalam ke tiga kategori di atas.	<ol style="list-style-type: none">1. Menunggu giliran2. Menunggu guru untuk mendengarkan instruksi3. Tidak melakukan tugas gerak: ngobrol, bergurau,

		melakukan aktivitas lainnya.
--	--	------------------------------

Tabel 3.5

Instrumen JWAB

(Sumber : Suherman, revitalisasi pengajaran dalam pendidikan jasmani, 2009, hlm. 33)

Episode	Stopwatch	Alokasi Fokus	Σ Siswa Fokus
1	0.01.00		
2	0.02.00		
3	0.03.00		
4	0.04.00		
...	...		

3.5.1 Catatan Lapangan

Membuat catatan lapangan merupakan salah satu cara melaporkan hasil observasi, refleksi dan reaksi terhadap masalah-masalah selama penelitian. Catatan lapangan ini digunakan untuk mencatat semua hasil yang merujuk pada tujuan awal untuk melihat jumlah waktu aktif belajar siswa dalam pandangan observer, selama pembelajaran baik kinerja peneliti, pemberian materi, serta umpan balik dari siswa kepada pengajar terhadap materi yang telah dilaksanakan. Semua itu dicatat oleh dua observer pada lembar catatan lapangan.

Gambar 3.5 Format Catatan Lapangan

Catatan Lapangan	
MA AL - Jawahir Tahun Ajaran 2020/2021	
SIKLUS	:
HARI/TANGGAL:	
WAKTU	:
DESKRIPSI	:
.....	
.....	
.....	
.....	
OBSERVER	

3.6 Teknik Pengolahan Data

Metode pengumpulan data dalam penulisan ini menggunakan teknik observasi, dokumentasi, dan wawancara. Selanjutnya akan dijelaskan lebih rinci mengenai teknik-teknik yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Arikunto (2006, hlm. 156) menjelaskan bahwa “observasi meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.” Untuk memperoleh informasi data yang dibutuhkan dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data observasi yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung kepada guru dan siswa pada saat PBM pendidikan jasmani berlangsung. Adapun informasi yang dikumpulkan yaitu mengenai jumlah waktu aktif belajar siswa dalam PBM pendidikan jasmani.

2. Dokumentasi

Data yang dihasilkan dari teknik dokumentasi ini digunakan sebagai pelengkap yang bersifat sekunder, dan dokumentasi tersebut diharapkan dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang tidak mungkin atau ditanyakan melalui teknik observasi. Guna mendukung penulisan ini, diperlukan alat seperti kamera yang mampu merekam gambar dan suara dan catatan lapangan, data yang dikumpulkan oleh teknik dokumentasi ini antara lain: profil sekolah MA Al-Jawahir dan RPP.

3. Wawancara

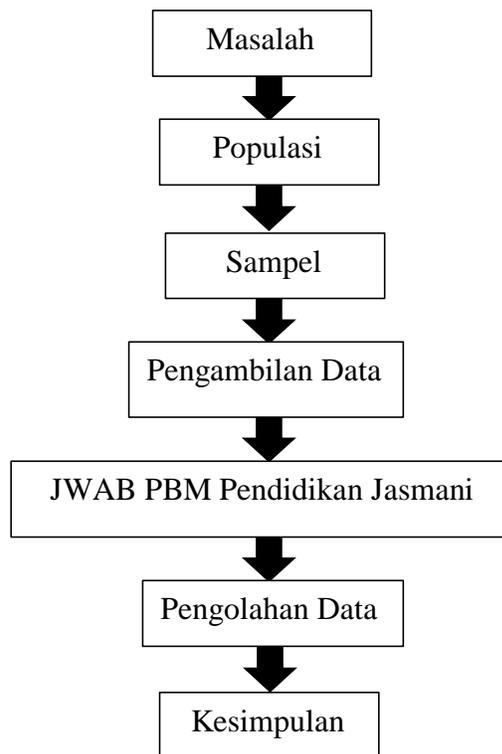
Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan untuk mengetahui lebih dalam mengenai kondisi dan permasalahan yang harus diteliti. dalam wawancara ini melibatkan guru pamong pendidikan jasmani MA Al-Jawahir.

3.7 Prosedur Penelitian

Untuk penelitian dengan metode deskriptif maka teknik penelitian yang dipilih adalah survei, yaitu mencari dari dekat gejala penyelidikan untuk mengumpulkan informasi tentang orang dalam jumlah yang lebih besar, yaitu dengan cara menjawab daftar isian sejumlah kecil dari populasi.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti mencoba menyusun suatu langkah-langkah penelitian yang sistematis dan sesuai dengan prosedur, yakni sebagai berikut:

Gambar 3.4 langkah-langkah penelitian



Sedangkan untuk prosedur penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Masalah, yang peneliti angkat dalam penelitian ini adalah profil jumlah waktu aktif belajar siswa dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani di MA AL – Jawahir
- 2) Populasi, yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah siswa di MA AL – Jawahir
- 3) Sampel Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah dua kelas X di MA AL – Jawahir
- 4) Pengambilan data dalam pengambilan data ini menggunakan cara observasi, melihat rencana pembelajaran penjas, wawancara dan dokumentasi di MA AL - Jawahir

Tabel 3.7. Langkah-langkah pengambilan data

Tahapan Pengambilan Data		
Teknik	Prosedur	Data yang diambil
Wawancara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat perizinan ke MA Al-Jawahir 2. Menyerahkan surat perizinan dari UPI ke MA Al-Jawahir 3. Bertemu dengan guru pamong pendidikan jasmani dan petugas MA Al-Jawahir 4. Melakukan wawancara dengan guru pamong pendidikan 	Data informasi yang diambil merupakan gambaran umum mengenai sekolah MA Al-Jawahir seperti, menanyakan jumlah siswa, jumlah pengajar, kondisi sarana dan prasarana sekolah, kurikulum yang digunakan, serta proses pembelajaran Penjas.

Dilla Syafitri, 2020

PROFIL JUMLAH WAKTU AKTIF BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH MA AL-JAWAHIR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	jasmani dan petugas MA Al-Jawahir	
Observasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyerahkan surat perizinan dari UPI ke MA Al-Jawahir dan bertemu dengan guru pamong pendidikan jasmani, petugas MA Al-Jawahir. Sekaligus mengambil data JWAB 2. Melakukan observasi ke dua. 3. Melakukan observasi ke tiga. 4. Melakukan observasi ke empat 5. Melakukan observasi ke lima 6. Melakukan observasi ke enam 7. Melakukan observasi ke tujuh 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi pertama observasi ini dilakukan dengan cara menanyakan data dari petugas MA Al-Jawahir, untuk mengetahui gambaran mengenai sekolah MA Al-Jawahir, dan kemudian diperkuat dengan melakukan wawancara dan observasi lanjutan ini dilakukan langsung masuk ke lingkungan MA Al-Jawahir data yang diambil dalam observasi lanjutan ini berupa melihat kondisi lingkungan pembelajaran dimulai dari ruangan kelas dan lapangan yang tersedia, serta proses pembelajaran secara umum di luar pembelajaran penjas dan mengambil data yang diambil yaitu jumlah waktu aktif belajar siswa, dimulai dari manajemen (M), instruction (I), aktif belajar (A), dan waiting (W).

	Melakukan observasi ke delapan	<p>2. Observasi ke dua, observasi ini dilakukan dengan memfokuskan observasi pada proses pembelajaran pendidikan Jasmani. Data yang diambil yaitu jumlah waktu aktif belajar siswa, dimulai dari manajemen (M), instruction (I), aktif belajar (A), dan waiting (W)</p> <p>3. Observasi ke tiga, observasi ini dilakukan dengan memfokuskan observasi pada proses pembelajaran Pendidikan Jasmani. Data yang diambil yaitu jumlah waktu aktif belajar siswa, dimulai dari manajemen (M), instruction (I), aktif belajar (A), dan waiting (W)</p> <p>4. Observasi ke empat, observasi ini dilakukan dengan memfokuskan observasi pada proses pembelajaran Pendidikan Jasmani. Data yang diambil yaitu jumlah waktu aktif belajar siswa, dimulai dari manajemen (M),</p>
--	--------------------------------	--

		<p>instruction (I), aktif belajar (A), dan waiting (W).</p> <p>5. Observasi ke lima, observasi ini dilakukan dengan memfokuskan observasi pada proses pembelajaran pendidikan jasmani. Data yang diambil yaitu jumlah waktu aktif belajar siswa, dimulai dari manajemen (M), instruction (I), aktif belajar (A), dan waiting (W).</p> <p>6. Observasi ke enam, observasi ini dilakukan dengan memfokuskan observasi pada proses pembelajaran pendidikan jasmani. Data yang diambil yaitu jumlah waktu aktif belajar siswa, dimulai dari manajemen (M), instruction (I), aktif belajar (A), dan waiting (W).</p> <p>7. Observasi ke tujuh, observasi ini dilakukan dengan memfokuskan observasi pada proses pembelajaran Pendidikan Jasmani. Data yang diambil yaitu jumlah waktu aktif belajar siswa,</p>
--	--	---

		<p>dimulai dari manajemen (M), instruction (I), aktif belajar (A), dan waiting (W).</p> <p>8. Observasi ke delapan, observasi ini dilakukan dengan memfokuskan observasi pada proses pembelajaran Pendidikan Jasmani. Data yang diambil yaitu jumlah waktu aktif belajar siswa, dimulai dari manajemen (M), instruction (I), aktif belajar (A), dan waiting (W).</p>
Dokumentasi	<p>1. Menyerahkan surat perizinan dari UPI ke MA Al-Jawahir.</p> <p>Bertemu dengan guru pamong Penjas, petugas MA Al-Jawahir.</p> <p>Melakukan dokumentasi pertama.</p> <p>2. Melakukan dokumentasi kedua.</p>	<p>1. Dokumentasi pertama, data yang diambil pada dokumentasi pertama ini yaitu data mengenai berita berdirinya sekolah MA Al-Jawahir, data ini dimabil dari media petugas MA Al-Jawahir dan data yang diambil berupa foto lingkungan pembelajaran seperti, ruangan kelas, lapangan, alat-alat pembelajaran pendidikan jasmani, rencana proses pembelajaran (RPP), sumber bahan ajar pendidikan</p>

	<p>3. Melakukan dokumentasi ke tiga.</p> <p>4. Melakukan dokumentasi ke empat</p> <p>5. Melakukan dokumentasi ke lima</p> <p>6. Melakukan dokumentasi ke enam</p> <p>7. Melakukan dokumentasi ke tujuh</p> <p>8. Melakukan dokumentasi ke delapan</p>	<p>jasmani, absensi siswa, profil siswa, profil sekolah MA Al-Jawahir, profil guru, profil petugas MA AL-Jawahir. Dan catatan lapangan pada saat aktivitas pembelajaran pendidikan jasmani, seperti aktivitas siswa dan aktivitas guru pada saat proses belajar mengajar pendidikan jasmani berlangsung di sekolah MA Al-Jawahir. data yang diambil terfokus pada jumlah waktu aktif belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani</p> <p>2. Dokumentasi kedua, data yang diambil adalah foto, dan catatan lapangan pada saat aktivitas pembelajaran pendidikan jasmani, seperti aktivitas siswa dan aktivitas guru pada saat proses belajar mengajar Pendidikan Jasmani berlangsung di sekolah MA Al-Jawahir. data yang diambil terfokus pada jumlah waktu aktif belajar siswa dalam</p>
--	---	---

		<p>pembelajaran pendidikan jasmani</p> <p>3. Dokumentasi ke tiga, data yang diambil adalah foto, dan catatan lapangan pada saat aktivitas pembelajaran pendidikan jasmani, seperti aktivitas siswa dan aktivitas guru pada saat proses belajar mengajar pendidikan jasmani berlangsung di sekolah MA Al-Jawahir. data yang diambil terfokus pada jumlah waktu aktif belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani</p> <p>4. Dokumentasi ke empat, data yang diambil adalah foto, dan catatan lapangan pada saat aktivitas pembelajaran pendidikan jasmani, seperti aktivitas siswa dan aktivitas guru pada saat proses belajar mengajar pendidikan jasmani berlangsung di sekolah MA Al-Jawahir. data yang diambil terfokus pada jumlah waktu aktif belajar siswa dalam</p>
--	--	---

		<p>pembelajaran pendidikan jasmani</p> <p>5. Dokumentasi ke lima, data yang diambil adalah foto, dan catatan lapangan pada saat aktivitas pembelajaran pendidikan jasmani, seperti aktivitas siswa dan aktivitas guru pada saat proses belajar mengajar pendidikan jasmani berlangsung di sekolah MA Al-Jawahir. data yang diambil terfokus pada jumlah waktu aktif belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani</p> <p>6. Dokumentasi ke enam, data yang diambil adalah foto, dan catatan lapangan pada saat aktivitas pembelajaran pendidikan jasmani, seperti aktivitas siswa dan aktivitas guru pada saat proses belajar mengajar pendidikan jasmani berlangsung di sekolah MA Al-Jawahir. data yang diambil terfokus pada jumlah waktu aktif belajar siswa</p>
--	--	--

		<p>dalam pembelajaran pendidikan jasmani</p> <p>7. Dokumentasi ke delapan, data yang diambil adalah foto, dan catatan lapangan pada saat aktivitas pembelajaran pendidikan jasmani, seperti aktivitas siswa dan aktivitas guru pada saat proses belajar mengajar pendidikan jasmani berlangsung di sekolah MA Al-Jawahir. data yang diambil terfokus pada jumlah waktu aktif belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani</p>
--	--	--

- 5) Pengolahan data ini dilakukan untuk menginterpretasikan informasi data yang didapat untuk ditampilkan dalam hasil dan pembahasan agar pembaca lebih mudah dan memahami data yang telah didapat
- 6) Menyimpulkan data yang telah diolah untuk disuguhkan ke pembaca, agar lebih mengerti mengenai data yang ditampilkan
- 7) Membuat hasil dan pembahasan penelitian.

3.6 Teknik Pengolahan Data

Setelah data penelitian sudah terkumpul dari hasil penelitian, langkah selanjutnya adalah mengolah dan menganalisis data agar memberikan informasi yang dapat menggambarkan tujuan dari peneliti. Seperti halnya dikemukakan oleh Bodgan (dalam Sugiyono, 2015, hlm. 401) menyatakan bahwa “Analisis data adalah proses sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain,

Dilla Syafitri, 2020

PROFIL JUMLAH WAKTU AKTIF BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH MA AL-JAWAHIR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain”.

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian mempergunakan teknik data kuantitatif, secara garis besar kegiatan analisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Menelaah seluruh data yang telah terkumpul, penelaahan dilakukan dengan cara menganalisis, memahami, menerangkan, dan menyimpulkan data yang telah didapat.
2. Mereduksikan data yang didalamnya melibatkan kegiatan pengkategorian dan pengklasifikasian hasil yang diperoleh berupa pola-pola dan kecenderungan-kecenderungan yang berlaku dalam pelaksanaan pembelajaran.
3. Menyimpulkan dan memverifikasi data yang telah didapat.

Seperti halnya dalam buku Suherman (2009, hlm. 116) contoh penghitungan kategori aktivitas dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang digunakan dapat dilihat dibawah ini.

$$\begin{aligned} 1. M (\text{Waktu Pengelolaan}) &= \frac{\text{total waktu pengelolaan}}{\text{total jam pembelajaran}} \times 100 \\ 2. I (\text{Waktu Intruksi}) &= \frac{\text{total waktu intruksi}}{\text{total jam pembelajaran}} \times 100 \\ 3. A (\text{Waktu Belajar}) &= \frac{\text{total waktu belajar}}{\text{total jam pembelajaran}} \times 100 \\ 4. W (\text{Waktu Tunggu}) &= \frac{\text{total waktu tunggu}}{\text{total jam pembelajaran}} \times 100 \end{aligned}$$